



Recovery Taman Belajar Masyarakat

Muhamad Firman Sejati

Teknik Sipil, Fakultas Sains Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika
muhadfirmansejati@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk merecovery taman belajar masyarakat sehingga dapat digunakan dengan layak. Hasil dari pengabdian ini adalah taman belajar masyarakat menjadi lebih bagus sehingga dapat digunakan dengan nyaman.

Kata Kunci

Recovery, taman belajar, masyarakat

Pendahuluan

Mahasiswa KKN melakukan kegiatan observasi, wawancara di masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat desa montongbaan hadapi di lokasi KKN guna mendukung proses berjalannya program-program yang akan dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan setiap kepala dusun dan masyarakat yang ada di desa montongbaan, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) bahwa permasalahan yang ada di setiap dusun adalah masih kurangnya pengawasan serta pemulihan terhadap pembangunan di sebabkan dana pembangunan yang ada di desa montong baan ini di alihkan ke masyarakat, maka dari saya mencoba melaksanakan kegiatan pemulihan terhadap pembangunan tepatnya Taman Belajar Masyarakat (TBM) di Dusun Ngelok serta berbagi ilmu / pendapat terhadap masyarakat sekitar, Sekaligus proker pribadi.

Metode Pengabdian

Jurusan Teknik Sipil sangat erat kaitannya dengan pembangunan, bukan hanya merancang bangunan baru melainkan turut menjaga infrastruktur yang telah ada. Sehingga ilmu yang diperoleh selama kuliah dapat diimplementasikan dalam bentuk KKN. Berdasarkan hasil pengamatan dilokasi, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan kerusakan, Berdasarkan hasil pengamatan desa montong baan, Taman Belajar Masyarakat mengalami kemunduran dalam segi pelayanannya hal ini diakibatkan terdapatnya 0,5 % kerusakan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan masyarakat, terutama Pada Taman Belajar Masyarakat dimana keramik/lantai yang mulai mengalami pengelupasan agregat dalam.

Dari ini saya bergerak membantu memperbaiki kerusakan yang ada di desa montong baan ini terutama di Taman Belajar Masyarakat (TBM). Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan teman-teman KKN ataupun Masyarakat, terdapat beberapa permasalahan kerusakan yang menimbulkan kecelakaan pada masyarakat terutama pada anak-anak yang bermain, dimana lantai/keramik yang pecah di sebabkan pemasangan yang tandus sehingga



pecahan keramik sisi dan sudutnya membahayakan masyarakat. Adapun solusinya agar infrakstruturnya baik dan aman dengan cara: 1) recorvery / pemulihan = renovasi ulang; 2) analisis masalah = kerusakan pada lantai keramik; 3) mencari solusi = bagaimana cara agar fasilitasnya terjaga; dan identifikasi masalah = terjadinya kecelakaan.

Permasalahan pada kerusakan Taman Belajar Masyarakat ini dan bangunan pelengkap serta fasilitas pendukung kontruksi ini yang didapat sesuai dengan kondisi yang dianalisis dengan cara mengelompokkannya sesuai dengan kategori kerusakan pada lantai sesuai dengan standar kerusakan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dilakukan identifikasi masalah, kemudian mencari solusi perbaikan dan 85ahasa pemeliharaan yang efisien sesuai dengan permasalahan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dari kegiatan “Pemulihan (recorvery) Taman Belajar Masyarakat” ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami bentuk dari pada kegiatan recorvery atau pemulihan suatu kontruksi bangunan.
Setelah melakukan kegiatan “Recorvery Taman Belajar Masyarakat” ini kami dapat mengetahui bentuk dari kerusakan suatu kontruksi bangunan dan tata cara mengatasi suatu kerusakannya, serta mengetahui bagaimana cara agar suatu bangunan tetap terjaga fasilitasnya.
2. Mengetahui dan memahami penyebab terjadinya kerusakan pada kontruksi bangunan
Salah satunya keramik yang lepas kerap terjadi pada lantai keramik. Penyebabnya, antara lain kualitas campuran lapisan dasar kurang baik misalnya terlalu banyak atau kurangnya semen. Bisa juga karena pemasangan keramik kurang jeli hingga menyisakan rongga diantara keramik dan dinding. Pemakaian lem yang salah juga menjadi salah satu penyebab, dan waktu perendaman keramik kurang lama menjadi sebab lainnya. Solusi: Lepas keramik secara perlahan agar keramik yang masih utuh tidak ikut terlepas. Bersihkan sisa nat yang kotor, lalu bongkar dan pasang keramik yang masih menempel di dinding hingga permukaan lantai. Pasang keramik pengganti dengan memberikan lapisan dasar pada dinding lebih dulu. Gunakan perekat semen dengan bahan adhesive sehingga keramik merekat sempurna
3. Mengurangi angka kecelakaan.
Kerusakan yang menumpuk pada suatu kontruksi bangunan memungkinkan terjadinya kecelakaan yang tidak terduga, contohnya pada bangunan rapuh, keramik yang terkelupas/pecah, dan masalah kerusakan lainnya. Oleh karnanya, kegiatan ini dapat meningkatkan keselamatan bagi masyarakat yang belajar ataupun menggunakan bangunan tersebut dari hal-hal yang tidak di inginkan.
4. Membantu melestarikan apotik hidup
Membangun pagar untuk apotik hidup serta landasan / penghambat agar rumput tidak menggagu pertumbuhan serta di bangunnya pagar yang menghalangi agar terhindar dari



86ahasa ataupun penghambat lainnya. Hal ini adalah pencapaian yang membagikan bagi mahasiswa KKN – TEMATIK di karenakan apotek hidup ini dapat bermanfaat bagi masyarakat ataupun yang memerlukannya.

Kesimpulan

Setelah melakukan KKN-T dengan berbagai macam kegiatan saya dapat menyimpulkan bahwa, Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Mahasiswa KKN-T, Staf Desa merasa terbantu atas kehadiran Mahasiswa KKN-T, Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik walaupun ada sedikit kendala, namun hal tersebut dapat diatasi dengan berjalannya waktu. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Montong Baan, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya masalah antara pihak masyarakat serta adanya masalah mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa Montong Baan, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur, sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki.

Saran

Sebaiknya untuk Taman Belajar Masyarakat (TBM) lebih diiperhatikan kebersihan dan perawatannya, agar fasilitasnya terhindar dari kerusakan atau hal-hal yang merugikan masyarakat sekita. Kebersihan dan pemeliharaan Taman Belajar Masyarakat (TBM) sangat penting dalam lingkungan bermasyarakat. Alangkah baiknya apa bila di jaga kebersihan dan pemeliharannya teruntuk masyarakat Dusun ngelok sendiri, di karenakan hal itu bisa mengakibatkan pencemaran udara serta membahayakan diri sendiri.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*